

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
PADA MASA PEMBELAJARAN DARING KELAS 4
DI SD MUHAMMADIYAH WONOKROMO II
TAHUN AJARAN 2021/2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun oleh:
Zuni Fatmawati
NIM: 18104080062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2021/2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuri Fatmawati

NIM : 18104080062

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA MASA PEMBELAJARAN DARING KELAS 4 DI SD MUHAMMADIYAH WONOKROMO II TAHUN AJARAN 2021/2022" adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 30 November 2021

Yang menandatangani



Zuri Fatmawati

NIM. 18104080062



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zuni Fatmawati

NIM : 18104080062

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Pada
Masa Pembelajaran Daring Kelas 4 di SD
Muhammadiyah Wonokromo II Tahunn Ajaran
2021/2022

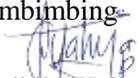
sudah dapat dilakukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Januari 2022

Pembimbing-


Andhika Yahya Putra, M. Or.

NIP. 199111192019031011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-493/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA MASA PEMBELAJARAN DARING
KELAS 4 DI SD MUHAMMADIYAH WONOKROMO II
TAHUN AJARAN 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUNI FATMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080062
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

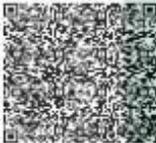
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED**

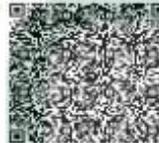
Valid ID: 62186946206ee



Penguji I

**Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED**

Valid ID: 61fcb99c45a19



Penguji II

**Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED**

Valid ID: 61f7b377d5017



**Yogyakarta, 20 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED**

Valid ID: 62299d3446cdd

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya: “Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil” (Dalam buku Akbar Zainuddin)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

Artinya: “Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyiroh ayat 6).²



¹ Akbar Zainuddin, *Man Jadda Wa Jada* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).

² At-Tanzil, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 2007).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Zuni Fatmawati, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Pada Masa Pembelajaran Daring Kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II Tahun Ajaran 2021/2022”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021. Penelitian ini mengkaji tentang: (1) bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring dan (2) apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Pada Masa Pembelajaran Daring Kelas 4 di SD Muhammad Wonokromo II Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring dan untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 4, tiga peserta didik dengan kriteria penilaian pendidikan karakter rendah, sedang, dan tinggi, serta tiga orang tua peserta didik dengan kriteria penilaian pendidikan karakter rendah, sedang,

dan tinggi di SD Muhammadiyah Wonokromo II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan data menggunakan triangulasi metode dengan cara membandingkan informasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Kegiatan pelaksanaan karakter religius pada masa pembelajaran daring peserta didik kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II yaitu berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, membaca Al-Quran atau Iqro', salat Dhuha, salat fardhu, hafalan Juz 'Amma, dan berbakti kepada orang tua. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dan guru kelas selalu melakukan pemantauan serta dengan kolaborasi terhadap orang tua peserta didik. (2) Faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II yaitu adanya kejenuhan bagi peserta didik, orang tua, dan guru, keterbatasan pemantauan dari guru, perbedaan karakter antara peserta didik satu dengan lainnya, serta kurangnya pendampingan orang tua peserta didik. Kepala sekolah dan guru melakukan evaluasi, adanya kolaborasi antara guru dengan orang tua peserta didik, adanya pantauan dari kepala sekolah kepada guru, serta dukungan, perhatian, dan pengawasan dari orang tua peserta didik.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Pendidikan Karakter, Karakter Religius, dan Pembelajaran Daring*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad saw. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Maemonah, M. Ag. dan Ibu Fitri Yulawati, M.Pd. Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Andhika Yahya Putra, M. Or., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ibu Siti Muhaiminah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Wonokromo 2, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Wonokromo 2.
6. Ibu Normarini S.Pd., selaku guru kelas 4 SD Muhammadiyah Wonokromo 2 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak Nurwahzudi, Ibu Rokhimah, dan Muhammad Rahman Arif, selaku kedua orang tua dan kakak tercinta, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Teman-teman di PGMI B UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Fitriani, Puja, Ziya, Anggiana, Milla, Laila, Salma, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 November 2021

Peneliti,



Zuni Fatmawati

NIM. 18104080062



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Keterbatasan Penelitian.....	9
C. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan merupakan modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah menempatkannya pada tujuan utama. Hal ini juga sesuai dengan tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akhirnya tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV, diantaranya adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.³ Karena para *founding fathers* sadar bahwa pendidikan adalah sarana utama dalam mengubah peradaban bangsa ke arah lebih baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi sangat signifikan sehingga dapat memicu adanya perubahan. Perubahan tersebut seperti pada perilaku, karakter, dan gaya hidup. Oleh karena itu, pemerintah tergerak untuk memperbaiki permasalahan tersebut dimulai dari penanaman nilai-nilai atau norma-norma bangsa Indonesia terlebih dalam lembaga Pendidikan. Pendidikan adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik setelah melalui usaha

³ Pembukaan Alinea Keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Tahun 1945.

belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud ialah peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter. Dalam mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan nilai-nilai dan norma-norma sebagai upaya untuk mengarahkan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan karakter merupakan bukan suatu hal yang baru, namun sudah ada sejak adanya bangsa Indonesia. Nilai-nilai karakter telah dituangkan dalam Pancasila oleh para pendiri bangsa Indonesia. Dalam dunia pendidikan saat ini, persoalan tentang karakter sangat mengakar sehingga pemerintah ikut andil didalamnya melalui kurrikulum 2013. Sehingga sekolah bertanggungjawab penuh dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 20 Januari 2022.

teknologi, namun juga membentuk karakter serta kepribadian peserta didik.

Karakter adalah kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari etik, perilaku, serta sikap yang dimiliki setiap individu. Karakter diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan, khususnya pada bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Guru berperan dalam menumbuhkan karakter dan kompetensi peserta didik. Guru harus kreatif dalam memilih serta memilih metode dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual.

Pendidikan karakter menghendaki pendidikan yang bersifat humanis, sehingga dalam hal ini dimaksudkan proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan, mengembangkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini masyarakat dan bangsa sedang dilanda krisis moral sehingga moral sistem nilai tersebut perlu direvitalisasi terutama dalam mewujudkan karakter pribadi dan karakter bangsa yang telah ada seperti tekun ibadah, jujur, berfikir positif, dan rela berkorban.

Pelaksanaan pendidikan tidak dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan bersama terlebih pada pendidikan karakter. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-

19. Sejak Organisasi Kesehatan Duni (WHO) menetapkan adanya wabah sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 hingga saat ini belum berakhir. Jumlah kasus terkonfirmasi di Indonesia saat ini yaitu tanggal 28 Juli 2021 terdapat 3.239.936 kasus.⁵ Banyak gejala yang ditimbulkan oleh penderita Covid-19 yaitu demam, mudah lelah, batuk kering, pilek, sakit tenggorokan, diare, dan hilang penciuman. Adanya wabah ini berdampak bagi masyarakat dari berbagai sektor, salah satunya yaitu pendidikan. Pemerintah menetapkan agar seluruh masyarakat melaksanakan segala kegiatan seperti, bekerja dan sekolah dari rumah atau secara dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan menggunakan media elektronik berbasis komputer serta sebuah jaringan. Dengan kemajuan teknologi saat ini sangat memungkinkan bagi peserta didik untuk belajar sepenuhnya secara daring. Sedangkan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran daring. Begitu juga dengan guru yang sebelumnya mengajar secara langsung dengan tatap muka harus mempersiapkan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan bertatap muka langsung dan bertemu langsung dengan guru

⁵ Kawal Covid 19, “Informasi Terkini Covid 19 di Indonesia”, dalam laman <https://kawalcovvid19.id/>, diakses 28 Juli 2021 pukul 10:00 WIB.

serta peserta didik lainnya, kini belum bisa dilaksanakan kembali karena adanya pembelajaran jarak jauh.

Seorang peserta didik dapat belajar dari perilaku yang dilakukan oleh orang lain, perilaku yang dijadikan contoh dapat muncul dari guru yang mengajar maupun dari sesama teman.⁶ Pembelajaran yang dilakukan hanya dengan bantuan media elektronik guru menyampaikan materi, peserta didik menerima materi, serta tugas-tugas. Komunikasi antara guru dan peserta didik pun terbatas melalui media elektronik. Tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa sekolah dasar gugus kecamatan Pleret menunjukkan bahwa sebagian sekolah dasar telah menerapkan pendidikan karakter. Namun, pelaksanaan pendidikan karakter pada setiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan kebijakan sekolah. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Wonokromo II. SD Muhammadiyah Wonokromo II merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang menerapkan pembelajaran daring. Sekolah ini beralamat di Dahromo, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Peneliti

⁶ Jamil, R., "Peranan Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Beribadah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan", *Jurnal ANSIRU*, Vol. 1 (1), 105-14, hlm. 20.

memilih SD ini dikarenakan, sekolah dasar yang berlokasi sangat dekat dengan prasarana pendukung dalam melaksanakan pendidikan karakter religius yaitu Masjid. Peneliti juga memfokuskan penelitian di kelas 4 karena menurut Pieget dalam Desimita anak usia SD (7-12 tahun) berada pada tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya.⁷ Selain itu, SD Muhammadiyah ini juga berbasis islamiah dibandingkan dengan SD Negeri. Hal tersebut juga sesuai dengan ucapan Drs. H. A. Dahlan Rais, M. Hum saat memberikan ceramah diacara buka bersama Rabu, 15 Juni 2016 yaitu beliau mengatakan bahwa jelas di Muhammadiyah lebih islamiah.⁸

Berdasarkan beberapa hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring. Kemudian mengangkat judul Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Pada Masa Pembelajaran Daring Kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 104.

⁸ Webmaster, "Dahlan Rais: Perbedaan Sekolah Muhammadiyah dengan Sekolah Negeri", dalam laman <https://kawalcovid19.id/> diakses pada tanggal 16 November 2021 pukul 09:05 WIB.

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Mengembangkan teori-teori yang telah peneliti dapat selama perkuliahan dan menambah pengetahuan secara umum proses dan faktor penghambat serta pendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan

proses pelaksanaan pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring bagi peserta didik.

- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam mengembangkan proses pelaksanaan pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring bagi peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai proses dan faktor penghambat serta pendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelaksanaan karakter religius pada masa pembelajaran daring peserta didik kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II yaitu berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, membaca Al-Quran atau Iqro', salat Dhuha, salat fardhu, hafalan Juz 'Amma, dan berbakti kepada orang tua. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dan guru kelas selalu melakukan pemantauan serta dengan kolaborasi terhadap orang tua peserta didik.
2. Faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II yaitu adanya kejenuhan bagi peserta didik, orang tua, dan guru, keterbatasan pemantauan dari guru, perbedaan karakter antara peserta didik satu dengan lainnya, serta kurangnya pendampingan orang tua peserta didik. Kepala sekolah dan guru melakukan evaluasi, adanya kolaborasi antara guru dengan orang tua peserta didik, adanya pantauan dari kepala sekolah kepada guru, serta dukungan, perhatian, dan pengawasan dari orang tua peserta didik.

B. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subjektivitas yang ada pada peneliti dan objek penelitian hanya tentang karakter religius. Penelitian ini tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara. Sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lain. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara secara mendalam dan observasi.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Wonokromo II, peneliti akan menyampaikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru dan orang tua peserta didik lebih meningkatkan dalam bekerja sama agar karakter peserta didik lebih selalu terpantau dengan baik dan sinkron antara kebiasaan di rumah dan program sekolah.

2. Orang tua lebih perhatian dan selalu mendampingi pengembangan karakter peserta didik agar selalu berjalan dengan maksimal.
3. Peserta didik lebih meningkatkan lagi rasa hormatnya kepada guru, orang tua, orang lain yang lebih tua dari dirinya.
4. Guru lebih meningkatkan dalam memantau pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring.
5. Guru dapat menggunakan variasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius pada masa pembelajaran daring.



DAFTAR PUSTAKA

- At-Tanzil, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 2007.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Jamil, R., “Peranan Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Beribadah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan”, *Jurnal ANSIRU*, Vol. 1 (1), 105-14, hlm. 20.
- Kawal Covid 19, “Informasi Terkini Covid 19 di Indonesia”, dalam laman <https://kawalcovid19.id/>, diakses 28 Juli 2021 pukul 10:00 WIB.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, 20 Januari 2022.
- Pembukaan Alinea Keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Tahun 1945.
- Webmaster, “Dahlan Rais: Perbedaan Sekolah Muhammadiyah dengan Sekolah Negeri”, dalam laman <https://kawalcovid19.id/> diakses pada tanggal 16 November 2021 pukul 09:05 WIB.
- Zainuddin, Akbar, *Man Jadda Wa Jada*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.